



Ahok Akan Audit Anggaran Jakarnaval

Pemerintah Provinsi (pemprov) DKI Jakarta telah menyelenggarakan Jakarnaval 2015 yang dipusatkan di Kawasan Monumen Nasional (Monas) akhir pekan kemarin.

Perhelatan menyambut Hari Ulang Tahun (HUT) ke-488 Kota Jakarta itu diperkirakan menelan biaya sekitar Rp 8 miliar. Terkait besarnya anggaran kegiatan Jakarnaval 2015, Gubernur DKI Jakarta, Basuki Tjahaja Purnama (Ahok), mengungkapkan, akan melakukan evaluasi total kegiatan Jakarnaval 2015, termasuk terkait besarnya anggaran kegiatan itu.

Sementara, terkait besarnya untuk penggunaan anggaran Jakarnaval 2015, Ahok menyatakan, akan melakukan pengecekan. "Makanya kita mau cek. Dulu, katanya, buat World Heritage *habisin* anggaran Rp 20 miliar. Sementara, saya pikir, masuk akal kalau dibandingkan sama Fashion and Food Festival di Kelapa Gading yang dibuat swasta, itu menghabiskan anggaran Rp 10 miliar. Makanya, itu lagi kita pertimbangkan, perlu *nggak* bikin kayak *gini*," kata Ahok.

Sementara, Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) DKI Jakarta, Heru Budi Hartono, mengatakan, pihaknya akan menelusuri anggaran tersebut.

"Khusus Dinas Pariwisata saya sampaikan dari awal anggarkan seluruhnya di dalam APBD Pergub. Tetapi saya minta ditelusuri lagi disisir lagi tidak semua anggaran pariwi-

sata digunakan termaksud ke luar negeri," kata Heru.

Siap

Kepala Bidang Pengelolaan Daya Tarik Destinasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta, Cucu Ahmad Kurnia, mengatakan pihaknya siap diaudit terkait anggaran Jakarnaval 2015. "Besarnya anggaran itu digunakan untuk biaya penyelenggaraan. Melibatkan ribuan orang, maka persiapannya menjadi mahal," kata Cucu. **(suf)**